

**PENGARUH KEGIATAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT
BACA SISWA KELAS V MI YPPI DARUSSALAM WONOREJO PADA
TEMA 6 SUB TEMA 1 PEMBELAJARAN 1**

Vera Widayanti¹, Sri Enggar Kencana Dewi², Supangat³

¹²³Universitas Nurul Huda. Jalan Kota Baru, Desa Sukaraja, Kecamatan Buay
Madang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera – Selatan
E-mail: verarara138@gmail.com¹, enggar@unuha.ac.id², Supangat@unuha.ac.id³

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh kegiatan literasi sekolah terhadap minat baca siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen dan dengan desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling*. Minat baca siswa pada penelitian ini di ukur dengan menggunakan angket minat yang berjumlah 20 soal yang telah dinyatakan valid dan reliable atau konstan. Setelah dilakukan pengambilan nilai pretest dan posttest diperoleh nilai rata-rata keefektifan kegiatan literasi sekolah yaitu pada saat *pretest* sebesar 41,00 dan nilai *posttest* keefektifan kegiatan literasi sekolah sebesar 78,00. Berdasarkan data dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata keefektifan kegiatan literasi sekolah kelas V dari hasil *pretest* dan *posttest*. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kegiatan literasi merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Berdasarkan hasil rekapitulasi uji hipotesis dengan nilai T hitung sebesar -4,949 dengan signifikansi 0,000, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan literasi terhadap minat baca siswa Madrasah Ibtidaiyah YPPI Darussalam Wonorejo.

Kata Kunci: Pengaruh, Literasi, Minat Baca

Abstract

The purpose of this study was to determine whether or not there was an influence of school literacy activities on students' reading interest. The type of research used in this research is quantitative research with experimental research design and One Group Pretest-Posttest research design. The population used in this

study amounted to 10 students. The sampling technique in this research is purposive sampling technique. The students' reading interest in this study was measured by using an interest questionnaire which consisted of 20 questions which had been declared valid and reliable or constant. After taking the pretest and posttest scores, the average value of the effectiveness of school literacy activities is 41.00 at the pretest and the posttest value of the effectiveness of school literacy activities is 78.00. Based on the data, it can be concluded that there is an increase in the average value of the effectiveness of fifth grade school literacy activities from the results of the pretest and posttest. So it can be concluded that literacy activities are an effective way to increase students' reading interest. Based on the results of the recapitulation of hypothesis testing with a calculated T value of -4.949 with a significance of 0.000, it shows that there is a significant influence between literacy activities on reading interest of the students of Madrasah Ibtidaiyah YPPI Darussalam Wonorejo.

Keywords : *Influence, Literacy, Reading Interest*

I. PENDAHULUAN

Literasi secara sederhana diartikan sebagai *melek* huruf, kemampuan baca tulis, dan kecakapan dalam membaca dan menulis. Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang untuk berkomunikasi yakni berbicara, menyimak dan menulis dengan cara yang berbeda. Literasi juga merupakan kemampuan menalar yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis, sintesa dan evaluasi informasi yang bisa ditumbuhkan dengan terintegrasi dalam pelajaran. Literasi juga sering diartikan sebagai suatu yang berkaitan dengan kemampuan akan pengetahuan atau kemampuan membaca, menulis dan juga memiliki kemampuan untuk memaknai dan memanfaatkan pengetahuan yang diperolehnya (Zaini, 2018).

Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkan kebiasaan membaca siswa. kebiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca (guru membacakan dan siswa membaca dalam hati, yang disesuaikan dengan konteks atau target sekolah). Ketika kebiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran (Kemendikbud, 2016).

Gerakan literasi sekolah adalah sebuah upaya yang dilakukan pihak sekolah secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran bagi seluruh siswanya, meningkatkan keterampilan membaca secara literasi melalui pelibatan publik dengan cara melihat, membaca, menyimak, menulis dan berbicara, sehingga wawasan dan pikiran siswa lebih berkembang dan optimal sepanjang hayat.

Adapun minat baca anak yang perlu diperhatikan seorang pendidik terhadap peserta didiknya. Minat baca adalah kemauan yang di jalani seseorang untuk membaca, orang yang mempunyai keinginan membaca yang kuat akan diwujudkan dalam ketersediaan untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri (Gusmayanti, W., Fauziah, R., S., P., Muhdiyati, 2018). Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya (Dalman, 2017).

Minat baca seseorang atau peserta didik sangat perlu distimulus, karena minat baca peserta didik dapat berkembang melalui rangsangan yang diberikan oleh pendidik atau guru. Minat baca merupakan hal yang ada dalam diri seseorang yang dirasakan dengan sadar diri dan memiliki kemamuan serta rasa ingin tahu yang kuat. Salah satu stimulus yang diberikan yaitu melalui literasi. Melalui kegiatan literasi ini anak didorong untuk belajar membaca dan memahami cerita atau bacaan yang sedang dibaca. Seorang pendidik perlu memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik untuk dapat mempertahankan minat baca yang sudah ada pada diri mereka.

Dalam riset lapangan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 April 2022 di MI YPPI Darussalam Wonorejo, dapat diketahui bahwa setiap anak memiliki tingkat minat baca yang berbeda. Rendahnya minat baca siswa ditunjukkan siswa yang kurang minat baca diperpustakaan karena lebih banyak buku pelajaran dari pada buku bacaan lainnya, sehingga minat siswa datang ke perpustakaan untuk membaca, buku-buku yang disediakan di sudut baca kelas

hanya buku mata pelajaran saja sehingga siswa lebih memilih bermain ketika jam istirahat dari pada membaca buku bacaan.

Kegiatan literasi sekolah dapat terlaksana dengan baik jika melibatkan seluruh warga sekolah seperti, guru, kepala sekolah, siswa, orang tua, dan komite sekolah. Namun hal tersebut kurang mendapatkan koordinasi dengan warga sekolah misalnya, guru tidak memberi arahan kepada siswa untuk membaca buku selama 15 menit sebelum belajar. Serta melalui kegiatan observasi yang dilakukan di sekolah yaitu di MI YPPI Darussalam Wonorejo ditemukan fakta yaitu rendahnya minat baca siswa yang terjadi khususnya siswa di kelas V MI YPPI Darussalam Wonorejo terlihat dengan kurang pedulinya siswa terhadap buku-buku yang ada di sekolah, siswa lebih memilih bermain dari pada membaca buku. Siswa hanya membaca ketika pembelajaran berlangsung, sehingga hal tersebut membuat banyak siswa yang belum lancar membaca.

Setelah melihat permasalahan diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan penulis teliti yaitu: 1) Apakah kegiatan literasi sekolah efektif dilaksanakan dalam meningkatkan minat baca siswa kelas V MI YPPI Darussalam Wonorejo? 2) Bagaimana minat baca siswa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan literasi sekolah MI YPPI Darussalam Wonorejo ? 3) Apakah ada pengaruh kegiatan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V MI YPPI Darussalam Wonorejo?

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui keefektifan kegiatan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, 2) Untuk Mengetahui minat baca siswa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan literasi sekolah MI YPPI Darussalam Wonorejo, 3) Untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V MI YPPI Darussalam Wonorejo.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan

tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini digunakan desain pre-eksperimental design karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” (Sugioyono, 2017). Tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas V MI YPPI Darussalam Wonorejo. Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental design jenis *One-Group Pre-test - Post-test Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) (Sugioyono, 2017) . Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

O1 X O2

Keterangan:

- O1 = *Pre test*
O2 = *Post test*
X = Perlakuan dengan kegiatan literasi
O2-O1 = Pengaruh Setelah Diberikan Perlakuan

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

1. Memberikan *pre-test* untuk mengukur variabel terikat (minat baca) sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan pelaksanaan kegiatan literasi Sekolah.
3. Memberikan *post-test* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI YPPI Darusslaam Wonorejo sebanyak 10 siswa. Laki-laki 6 siswa dan perempuan 4 siswa. Dalam penelitian ini sampelnya menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah melainkan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penentu sampel dalam penelitian ini diawali dengan pertimbangan bahwa kelas V yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 10 siswa, laki-laki berjumlah 6 siswa dan perempuan berjumlah 4 siswa. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V MI YPPI Darussalam Wonorejo yaitu berupa angket yang berisikan besaran tingkat pengaruh kegiatan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V MI YPPI Darussalam Wonorejo. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Menurut Sugiyono skala Guttman yaitu skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang jelas dari sebuah permasalahan. Alternatif jawaban dalam skala guttman yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban “Ya” atau “Tidak” (Sugioyono, 2017). dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic yang terdiri dari analisis tahap awal dan analisis tahap akhir. Analisis tahap awal terdiri dari *Uji Validitas*, *Uji Reliabilitas*, dan *Uji Normalitas*. Sedangkan analisis tahap akhir terdiri dari Uji-t (*Paired sample T-Test*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam skripsi ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi sekolah terhadap minat baca siswa MI YPPI

Darussalam Wonorejo. Pengambilan data kedua variabel tersebut menggunakan angket untuk kegiatan literasi sekolah dan minat baca.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2022, di kelas V MI YPPI Darussalam. Jumlah peserta didik kelas V adalah 10 siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka melalui proses menyusun, mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisa data, sehingga data tersebut dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian kemudian dirumuskan masalah pada bagian deskripsi data disini ada beberapa tahapan yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Instrumen Penelitian

a. Uji Instrumen Angket

Perhitungan validitas instrument ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya soal angket yang akan di gunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas instrumen angket kegiatan literasi berjumlah 20, sedangkan angket minat baca berjumlah 20 soal yang dilakukan di MI YPBU Wonotirto dengan jumlah sampel 20 siswa. Hasil uji instrumen angket ini diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS 20. Adapun hasil perhitungan validitas instrumen angket dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Angket
Kegiatan Literasi Sekolah

No soal	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Ket
1	0,851	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
2	.0,427	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
3	0,427	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
4	0,267	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
5	0,395	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
6	0,851	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID

7	0,851	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
8	0,868	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
9	0,365	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
10	0,851	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
11	0,851	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
12	0,466	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
13	0,868	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
14	0,123	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
15	0,112	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
16	0,004	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
17	0,157	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
18	0,279	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
19	0,868	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
20	0,868	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Angket

Minat baca siswa

No	R hitung	R table	Kondisi	Keterangan
1	0,850	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
2	0,011	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
3	0,208	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
4	0,448	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
5	0,448	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
6	0,850	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
7	0,850	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
8	0,443	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
9	0,764	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
10	0,443	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
11	0,850	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
12	0,516	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID

13	0,120	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
14	0,164	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
15	0,158	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
16	0,622	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
17	0,225	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
18	0,644	0,444	r Hitung > r Tabel	VALID
19	0,041	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID
20	0,054	0,444	r Hitung < r Tabel	TIDAK VALID

Pada tabel diatas terdapat nilai r tabelnya yaitu 0,444 dari jumlah siswa yang di ujikan dan distribusi nilai r tabel signifikasi 5%, melihat jumlah N atau siswanya 20 orang maka acuan r tabelnya adalah 0,444. Jadi, dari angket kegiatan literasi sekolah 20 dan angket minat baca 20 jumlah angket menjadi 40 yang dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel, sementara r tabelnya adalah 0,444. Angket kegiatan literasi sekolah yang dinyatakan valid ada 10 dan angket minat baca yang dinyatakan valid ada 10. Hasil uji validitas instrumen dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Validitas Angket Keefektifan Kegiatan Literasi Sekolah

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 19, 20	10
Tidak Valid	2, 3, 4, 5, 9, 14, 15, 16, 17, 18	10

Tabel 4 Uji Validitas Angket Minat Baca Siswa

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	21, 24, 25, 26, 27, 29, 31, 32, 36, 38	10
Tidak Valid	22, 23, 28, 30, 33, 34, 35, 37, 39, 40	10

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa item yang valid untuk variabel kegiatan literasi sekolah (X) sebanyak 10

item valid dan 10 item dinyatakan tidak valid. Variabel minat baca (Y) menunjukkan sebanyak 10 item valid dan 10 item tidak valid.

b. Uji Reabilitas Instrumen Angket

Selain harus memenuhi syarat data harus valid, suatu instrument penelitian harus benar-benar dapat dipercaya sehingga harus memenuhi syarat reabilitas. Suatu instrument dikatakan reliable apabila instrument tersebut sudah digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas sering disebut dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kesetabilan, dan keandalan. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS versi 20. Adapun hasil perhitungan uji reabilitas instrument angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Angket
Kegiatan Literasi Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	20

Berdasarkan tabel tersebut hasil perhitungan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* yang menggunakan rumus *alpha* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743. Jadi angka tersebut lebih besar dari nilai minimal *Cronbach's Alpha* yaitu 0,6 atau ($0,743 > 0,6$) sehingga instrumen literasi tersebut dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 6 Hasil perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Angket Minat
Baca Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	20

Berdasarkan tabel tersebut hasil perhitungan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* yang menggunakan rumus alpha diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,720. Jadi angka tersebut lebih besar dari nilai minimal *Cronbach's Alpha* yaitu 0,6 atau ($0,720 > 0,6$) sehingga instrument minat baca tersebut dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

2. Analisis Data

- Hasil Rekapitulasi Skor Pre Test dan Pos Test Angket Siswa Kelas V MI YPPI Darussalam Wonorejo.

Kegiatan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V pada penelitian ini diketahui dengan menggunakan teknik angket. Hasil dari angket kegiatan literasi sekolah dan minat baca siswa kelas V MI YPPI Darussalam Wonorejo di uraikan sebagai berikut

Tabel 7 Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Angket Keefektifan

Kegiatan Literasi Sekolah

No absen	Skor pretest	Skor posttest	Nilai pretest	Nilai posttest
1	5	6	50	60
2	6	8	60	80
3	4	7	40	70
4	3	6	30	60
5	5	8	50	80
6	6	7	60	70
7	3	9	30	90
8	2	10	20	100
9	4	8	40	80
10	3	9	30	90

Rata-Rata	41,00	78,00
-----------	-------	-------

Tabel 8 Kategori Nilai *pretest* Keefektifan Kegiatan Literasi Sekolah

Rentan Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
83-100	-	-	Sangat Setuju
72-82	-	-	Setuju
60-71	2	20%	Tidak Setuju
<50	8	80%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah	10	100%	

Sumber : (Desty Novita Sari:2019)

Berdasarkan tabel keefektifan kegiatan literasi sekolah di atas antar nilai *pretest* dan *posttest* nilai rata-rata kegiatan literasi sekolah sebelumnya yaitu 41.00. sebelum dianalisis secara statistik kedalam uji prasyarat dan uji t data hasil *pretest* terdapat sebanyak 8 atau 80% siswa yang memperoleh nilai < 50 dari jumlah keseluruhan siswa kelas V yaitu 10 siswa, artinya hampir seluruh siswa dikelas tersebut dikategorikan “sangat tidak setuju” (tabel 7 Kategori *pretest* Keefektifan Kegiatan Literasi Sekolah).

Nilai *pretest* dan *posttest* nilai rata-rata kegiatan literasi sekolah sebelumnya yaitu 78.00. sebelum dianalisis secara statistik kedalam uji prasyarat dan uji t data hasil *pretest* terdapat sebanyak 3 atau 30% siswa yang memperoleh rentan skor 83-100 dari jumlah keseluruhan siswa kelas V yaitu 10 siswa, artinya kegiatan literasi merupakan cara yang efektif dan hampir seluruh siswa kelas V dapat di kategorikan “setuju” (tabel 4.7 Kategori *pretest* Keefektifan Kegiatan Literasi Sekolah).

Tabel 9 Rekapitulasi Nilai *pretest* dan *posttest* Angket Minat Baca

No absen	Skor pretest	Skor posttest	Nilai pretest	Nilai posttest
1	5	8	50	80
2	6	9	60	90
3	4	7	40	70
4	7	8	70	80
5	6	7	60	70
6	3	9	30	90
7	4	10	40	100
8	5	8	50	80
9	7	9	70	90
10	6	7	60	70
Rata-Rata			53,00	82,00

Berdasarkan tabel minat baca tersebut terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* setelah di berikannya nilai angket minat baca siswa menunjukkan nilai rata-rata pretest yaitu 53.00 dan nilai rata-rata sesudah diberikan perlakuan sebesar 82.00, dengan selisih antara pretest dan posttest sebesar 29.00. sebelum dilakukan antara analisis secara statistik kedalam uji prasyarat dan uji t data hasil pretest terdapat 5 siswa atau 50% siswa yang memperoleh nilai < 50 dari total keseluruhan banyak siswa kelas V yaitu 10 peserta didik, artinya hampir seluruh siswa dikelas tersebut dikategorikan “kurang” (tabel 8 kategori tabulasi hasil pretest minat baca).

Tabel 11 Tabulasi Hasil *Pretest* Minat Baca Siswa

Rentan Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
83-100	-	-	Sangat Setuju
72-82	-	-	Setuju
60-71	5	50%	Tidak Setuju

<50	5	50%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah	10	100%	

Sumber : (Desty Novita Sari:2019)

Tabel 12 Tabulasi Hasil *Posttest* Minat Baca Siswa

Rentan Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
83-100	4	40%	Sangat Setuju
72-82	3	30%	Setuju
60-71	3	30%	Tidak Setuju
<60	-	-	Sangat Tidak Setuju
Jumlah	10	100%	

Sumber : (Desty Novita Sari:2019)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* terdapat 4 (40%) siswa memperoleh skor 83-100 atau terkategori sangat baik. Sedangkan 3 (30%) Siswa memperoleh skor rentang 72-82 atau terkategori baik. Dan 3 (30%) siswa memperoleh skor rentang 60-71 atau terkategori cukup. Artinya, seluruh siswa di kelas tersebut rata-rata memiliki minat baca dengan tingkatannya masing-masing.

b. Hasil Uji Prasyarat Analisis.

Uji prasyarat analisis dilaksanakan untuk menguji data yang sudah didapatkan, sehingga dapat diuji hipotesisnya. Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi seperti homogenitas untuk uji perbedaan, normalitas, dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan linieritas dengan rumus Shapiro wilk menggunakan SPSS versi 20. Untuk mengetahui normal atau tidaknya

data adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 20.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada kolom Shapiro wilk kolom Sig (signifikansi) pada kedua data variabel penelitian. Suatu data disebut berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 jika kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 13 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.200	10	.200*	.932	10	.466
Posttest	.181	10	.200*	.895	10	.191
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai pretest sign 0,466 $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal nilai posttest sign 0,191 $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Analisis Akhir

a. Uji-t (Paired sample T-Test)

Uji hipotesis penelitian menggunakan uji-t dengan jenis PairedSample T-Test dengan bantuan program SPSS versi 20. Sedangkan untuk menentukan t-hitung tersebut digunakan dengan kriteria taraf signifikan (α) sebesar 5% dan Derajat kebebasan (df) = n-1. Ketentuannya apabila t hitung $\leq$ t table maka H_0 diterima dan H_a ditolak, kemudia apabila t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima, dan H_0 ditolak. Berikut adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 14 Hasil Uji *Paired Sample T Test* Kegiatan Literasi Sekolah

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-37.000	23.118	7.311	-53.538	-20.462	-5.061	9	.001

Tabel 15 Hasil Uji *Paired Sample T Test* Minat Baca Siswa

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair pretest – 1 posttest	-29.000	18.529	5.859	-42.255	-15.745	-4.949	9	.001

Sebuah uji yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan terdapat pengaruh untuk dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Berdasarkan tabel tersebut hasil t hitung = -4,949 l dan t tabel = 2,228, dengan nilai signifikansi 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan literasi di sekolah terhadap minat baca siswa.

B. Pembahasan

Bagian pemahasan pada penelitian ini peneliti akan menguraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis tentang pengaruh kegiatan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V MI YPPI Darussalam Wonorejo. Penelitian ini dilaksanakan di MI YPPI Darussalam Wonorejo, kelas yang digunakan adalah kelas V dengan jumlah siswa 10 orang. Gerakan literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara (Wiedarti, P, 2016). Pernyataan tersebut memperkuat bahwa kegiatan literasi sekolah merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca siswa, selain itu kegiatan literasi dapat menambah wawasan peserta didik agar mampu berfikir secara kritis dan mandiri dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan literasi sekolah terhadap minat baca. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental design, dengan jenis *design* penelitian *one group pretest posttest*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket digunakan untuk mengukur variabel kegiatan literasi sekolah dan minat baca dengan menggunakan skala Guttman yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Sebelum digunakan untuk penelitian angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas logis oleh penilai ahli yaitu dosen pembimbing. Setelah divalidasi

logis selanjutnya angket diujicobakan kepada sampel uji coba sebanyak 20 siswa yang berada di luar sampel tetapi masih dalam populasi.

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 23 mei 2022, peneliti masuk kedalam ruangan kelas dan di isi dengan kegiatan pengenalan, lalu dilanjutkan dengan pengambilan nilai *pretest* dengan cara penyebaran angket untuk mengetahui sejauh mana minat baca peserta didik sebelum melakukan kegiatan literasi sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca siswa sebelum kegiatan literasi sekolah. Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 24 mei 2022 di isi dengan kegiatan pengambilan nilai *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca siswa sesudah kegiatan literasi sekolah.



Gambar 1 Kegiatan Literasi Siswa/Sisiwi Kelas V oleh Peneliti

Setelah dilakukan pengambilan nilai *pretest* dan *posstest* diperoleh hasil nilai rata-rata kegiatan literasi sekolah yaitu pada saat *pretest* 41,00 dengan kriteria kurang dan nilai *posttest* kegiatan literasi sekolah sebesar 78,00 dengan Kriteria baik. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kegiatan literasi sekolah kelas V mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan. Hasil yang diperoleh siswa dalam kegiatan literasi sekolah dapat dilihat dari tabel hasil *pretest* dan *posttest* dibawah ini:

Tabel 16 Rata-rata Keefektifan kegiatan literasi sekolah kelas V

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
-------	----------------	-----------------

Nilai Rata-Rata Siswa Kelas V	41,00	78,00
-------------------------------	-------	-------

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata keefektifan kegiatan literasi sekolah kelas V dari hasil pretest dan posttest. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan literasi merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.

Hasil nilai rata-rata minat baca siswa yaitu pada saat pretest 53,00 dengan kriteria kurang dan setelah diadakan posttest rata-rata nilai minat baca siswa yaitu 82,00 dengan kriteria baik dari batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang sudah ditetapkan di MI YPPI Darussalam Wonorejo yaitu 60. Adanya pretest dan posttest ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh minat baca siswa setelah dilakukan kegiatan literasi sekolah. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata selisih minat baca siswa kelas V lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum dilaksanakan kegiatan literasi sekolah. Hal ini dibuktikan dengan penerapan kegiatan literasi sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa dibandingkan dengan sebelum adanya kegiatan literasi sekolah. Hasil yang diperoleh siswa dalam kegiatan literasi sekolah dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest pada tabel dibawah ini:

Tabel 17 Rata-rata minat baca siswa kelas V

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Rata-Rata Siswa Kelas V	53,00	82,00

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat baca siswa kelas V dari hasil pretest dan posttest dengan penerapan kegiatan literasi sekolah. Hasil uji coba angket digunakan untuk diuji validitas dan reliabilitas. Setelah memperoleh butir angket yang valid serta reliabel dilakukan penelitian terhadap sampel penelitian yang berjumlah 10 siswa. Setelah data penelitian diperoleh, dilanjutkan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas. Syarat yang harus dipenuhi dalam penelitian ini

yaitu data yang diperoleh harus normal. Langkah terakhir yaitu melakukan uji hipotesis untuk menguji pengaruh kegiatan literasi terhadap minat baca siswa kelas V. hasil uji hipotesis pertama menunjukkan terdapat perbedaan minat baca antara sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan literasi sekolah.

Berdasarkan hasil uji T yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang artinya H_0 di tolak dan H_a di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan literasi sekolah terhadap minat baca siswa. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi sekolah merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa, dengan kegiatan literasi mendorong siswa untuk lebih dapat berfikir kritis dan belajar mandiri dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa tidak akan muncul dengan sendirinya melainkan dengan adanya proses dan tahapan yang dilakukan secara teratur, maka dari itu sebagai seorang guru harus lebih menyadari begitu pentingnya kegiatan literasi sekolah guna meningkatkan minat baca siswa. Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah, minimal 3 (tiga) halaman. Tujuan pembahasan adalah: menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada, menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi sekolah berpengaruh terhadap minat baca peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan angket sebagai alat untuk mengukur minat baca peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di MI YPPI Darussalam Wonorejo dengan

jumlah siswa sebanyak 10 siswa. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Dari nilai rata-rata eefektifan kegiatan literasi sekolah di dapatkan nilai rata-rata pretest siswa sebesar 41,00 dan nilai rata-rata posttest 78,00. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan literasi sekolah merupakan cara yang efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat baca siswa
2. Rata-rata minat baca siswa sebelum ada kegiatan literasi sekolah adalah 53,00 dan setelah ada kegiatan literasi sekolah adalah 82,00
3. Dari hasil analisis uji T dengan menggunakan uji paired sample t test didapatkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan literasi sekolah (variabel bebas) terhadap minat baca siswa (variabel terikat). Kesimpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan inti dari temuan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., Yunansah, H. (2017). *Pemebelajaran Literasi : Startegi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Afifi, Nur (2020). "Implementasi Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada Kelas V di SD Islam 05 Pekalongan". Undergraduate Thesis, IAIN Pekalongan.
- Ade, Devi Rahmawati . (2020). "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Minat Membaca Peserta Didik di SDNegeri 1 Tanjung Senang Bandar Lampung". Undergraduate Thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. PT Raja Grafindo Persada.
- Gewati, M. (2016). "Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60". Jakarta :

Perpustakaan Nasional.

Gusmayanti, W., Fauziah, R., S., P., Muhdiyati, I. (2018). Pengaruh Membaca Cerita Pahlawan Pada Hasil Pengajaran Influence Of Interest Reading Stories Heroes On Learning. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5. Kemendikbud. (2016). *Panduan GLS*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud RI.

Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., Purnamasari, V., (2019). “Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang”. *Journal Of Educational Research and Review*, Vol. 2 No. 3 DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>

Kusumastuti, Yesifa Hesti. (2018). “Pengaruh Program Literasi Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Qurrota A’yun Ponorogo”. *Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*

Narulita, S.L. (2014). “Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Jendela Kata pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negri 2 Genting Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014”. *Sripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Naskah Publikasi. (hl.1-14). DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>

Priyatno, D. (2010). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS Plus Tata Cara dan Tips Cara Menyusun Skripsi Dalam Waktu Singkat*. Yogyakarta : Media Kom.

Sugioyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Supangat, S. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren”. *Al-I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 2 (1), 124-142. DOI: <https://doi.org/10.30599/jpia.v2i1.181>

Tarigan, H.G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandun: CV Angkasa.

Wiedarti, P, dkk. (2016). *Dasain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Direktorat

Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Qomario, Hetty Anggraini. (2018). “Pengembangan Model Pelatihan Literasi Media dan Informasi Guru SD di Bandar Lampung”. TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 5 No 1. DOI: <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i1.2749>

Viktor, T. V., Nurhattati. F., Arita. M. (2018). “Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Rorotan 05 Kota Jakarta Utara”. Indonesian Journal Of Primary Education Vol 2 No 2 (h.3).DOI: <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.11963>

Zaini, Z. (2018). *Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Universitas Negri Sunan Ampel, Surabaya.